

WARTA

GenBI Sulawesi Selatan Sukses Gelar Kegiatan Distributor Development

Subhan Riyadi - SULSEL.WARTA.CO.ID

Dec 12, 2021 - 08:08



Makassar - Distributor Development ini merupakan salah satu program kerja dari Deputy Kewirausahaan GenBI Sulsel, dengan mengangkat tema "Pengembangan Komoditas Lokal Gula Semut Melalui Teknik Packaging yang Menarik".

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 10-11 Desember 2021 di Desa Mirring, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Peserta kegiatan ini dihadiri oleh 43 masyarakat yang terdiri dari 31 masyarakat lokal, 12 mahasiswa KKN Universitas Makassar, dan anggota GenBI Sulawesi Selatan.

Dalam sambutannya sekaligus pembuka acara kegiatan, Baso Patisangguru selaku Ketua GenBI Wilayah Sulawesi Selatan mengatakan bahwa Distributor Development ini adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh Deputy Kewirausahaan GenBI Wilayah Sulawesi Selatan.

Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menyampaikan informasi dan dapat berpartisipasi dalam perubahan serta memberikan pemahaman terhadap manajemen distribusi hasil pangan di kalangan petani yang ada di daerah agar dapat lebih terarah serta tercapainya target pasar yang memadai.

GenBI melakukan kegiatan penyuluhan ini sebagai “agent of change” yang mempunyai tugas yaitu menyampaikan informasi sekaligus berupaya untuk mengubah perilaku pengepul sasaran untuk dapat berpartisipasi dalam perubahan.

Kegiatan ini melakukan pelatihan kepada masyarakat dan memberikan teknik packaging yang menarik untuk mengembangkan Komoditas Lokal Gula Semut (Gula Cair Aren) di Desa Mirring, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat dan membangun rantai pasokan (Supply Chain) ke Makassar, Sulawesi Selatan. Dikarenakan selama ini gula aren yang ada di Polman, hanya dijual ke masyarakat lokal dan tidak pernah didistribusikan ke kota-kota besar.

Hamzah, S.Pd.I selaku Kepala Dusun Desa Mirring menyampaikan bahwa dia sangat berterima kasih dan mengapresiasi kegiatan ini kepada GenBI Sulsel, khususnya Deputy Kewirausahaan dan berharap bahwa kelompok tani bisa memiliki label sendiri.

Citizen Reporter : Miftahul Jannah